

## ABSTRAK

Obat antiinflamasi non-steroid (OAINS) merupakan obat yang dapat digunakan sebagai analgesik, antipiretik dan antiinflamasi. Swamedikasi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau individu dalam memilih dan menggunakan obat untuk mengobati suatu penyakit atau kondisi tertentu secara mandiri. Swamedikasi menggunakan OAINS yang dilakukan secara tidak rasional dapat menyebabkan berbagai dampak negatif terhadap kondisi kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap tindakan swamedikasi menggunakan obat anti inflamasi non-steroid pada masyarakat di wilayah Kecamatan Wewewa Barat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik, dengan rancangan *Cross Sectional Study Design* dan menggunakan kuesioner pengetahuan dan swamedikasi menggunakan OAINS yang telah tervalidasi. Teknik sampling yang dilakukan yaitu *accidental sampling*. Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 103 responden yang berada di wilayah kecamatan Wewewa Barat Sumba Barat Daya NTT. Data yang didapat dianalisis menggunakan metode analisis *chi square test* dan disajikan dalam bentuk Tabel dengan narasi analisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 103 responden, sebesar 7,8% memiliki pengetahuan kurang baik, 64,1% memiliki pengetahuan cukup baik, dan 28,1% memiliki pengetahuan baik. Dari kelompok responden yang memiliki pengetahuan kurang baik menunjukkan seimbang antara tindakan swamedikasi yang positif (50%) dan negatif (50%). Dari kelompok responden yang memiliki pengetahuan cukup baik cenderung menunjukkan tindakan swamedikasi negatif sebesar 51,5%, dan dari kelompok responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung menunjukkan tindakan swamedikasi negatif sebesar 51,7%. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan swamedikasi menggunakan OAINS dengan ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,996 ( $>0,05$ ).

Kata kunci : OAINS, Swamedikasi, Pengetahuan

## ABSTRACT

Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) are drugs that can be used as analgesics, antipyretics and anti-inflammatory drugs. Self-medication is an effort made by a person or individual in choosing and using drugs to treat a certain disease or condition independently. Self-medication using NSAIDs that are carried out irrationally can cause various negative impacts on health conditions. This study was conducted to analyze a relationship between the level of knowledge on self-medication using non-steroidal anti-inflammatory drugs in the community in the District of Wewewa Barat. This research is an analytic observational study, with a Cross Sectional Study Design and using a knowledge and self-medication using validated questionnaire of NSAIDs. The sampling technique used is accidental sampling. Respondents involved in this study were 103 respondents who were in the Wewewa Barat sub-district, Southwest Sumba, NTT. The data obtained were analyzed using the chi square test analysis method and presented in the form of a table with descriptive analysis narrative. Based on the results of this study, it shows that of the 103 respondents, 7.8% have poor knowledge, 64.1% have good enough knowledge, and 28.1% have good knowledge. The group of respondents who have poor knowledge shows a balance between positive (50%) and negative (50%) self-medication actions. From the group of respondents who have good knowledge tend to show negative self-medication measures by 51.5%, and from the group of respondents who have good knowledge tend to show negative self-medication measures by 51.7%. The conclusion obtained in this study is that there is no relationship between knowledge and self-medication using NSAIDs with a significant value of 0.996 ( $>0.05$ ).

Keywords: NSAIDs, Self-medication, Knowledge

